

Arisan Online Buku Edukasi Anak dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Alfirsyah Sukmawardaya¹⁾, Azizurrahman Nashrullah²⁾, Tony Tjahjadi³⁾, Agus Eko Sujianto⁴⁾

Universitas Islam Negeri sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

¹⁾ alfirsyah.sukma@gmail.com, ²⁾ aziz.rahman.nh@gmail.com, ³⁾

tonytjahjadi9@gmail.com,

⁴⁾ agusekosujianto@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the phenomenon of online exchange meetings for children's counseling books from the perspective of Sharia economics. This study uses a qualitative approach to problem study to investigate the application of Sharia economics in the context of social gatherings, member motivations, and impacts. Information was collected and analyzed inductively through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The research results show that this online social gathering successfully implemented the economic principles of Sharia, especially in the aspects of profit sharing and transparency. Our members' participation is motivated by providing valuable instruction to children in line with Islamic values. Online collections of children's novels have a positive impact on children's literacy and society, becoming a comprehensive economic model that combines social, economic and educational aspects.

Keywords: *Online savings groups, Educational books for children, Sharia economics, Children's literacy, Case study, Qualitative approach*

ABSTRAK

Riset ini mangulas fenomena arisan online buku bimbingan anak dalam perspektif ekonomi syariah. Dengan memakai pendekatan kualitatif serta desain riset permasalahan, riset ini menggali aplikasi, motivasi anggota, serta akibat ekonomi syariah dalam konteks arisan tersebut. Informasi dikumpulkan lewat wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis dokumen, setelah itu dianalisis secara induktif. Hasil riset menampilkan kalau arisan online ini sukses mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah, paling utama dalam aspek pembagian hasil serta transparansi. Partisipasi anggota didorong oleh motivasi buat membagikan bimbingan bernilai besar untuk kanak-kanak, sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Arisan online novel bimbingan anak membagikan akibat positif terhadap literasi anak serta warga, menjadikannya model ekonomi inklusif yang mencampurkan aspek sosial, ekonomi, serta edukatif.

Kata kunci: Arisan online, Buku edukasi anak, Ekonomi syariah, Literasi anak, Studi kasus, Pendekatan kualitatif.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, transformasi perilaku konsumen telah melahirkan berbagai inovasi dalam berbagai bidang, termasuk di dalamnya sektor pendidikan. Salah satu fenomena menarik yang muncul adalah arisan online buku edukasi anak. Arisan online buku edukasi anak merupakan sebuah konsep inovatif yang menggabungkan tradisi arisan dengan kebutuhan akan buku edukatif bagi anak-anak dalam ranah ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah¹.

Edukasi anak menjadi fokus utama dalam arisan *online* ini, mengingat pentingnya pengembangan potensi anak-anak sejak dini. Melalui partisipasi dalam arisan online buku edukasi anak, para orang tua dan komunitas sekitar berperan aktif dalam memberikan akses terhadap literasi dan pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini konsisten dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menitikberatkan pada keberlanjutan, keadilan, dan keberdayaan masyarakat. Keberadaan arisan online buku edukasi anak dalam perspektif ekonomi syariah² menawarkan alternatif yang berdaya saing tinggi, dengan memadukan aspek sosial, ekonomi, dan edukatif. Dalam konteks ini, peran teknologi sebagai sarana penghubung antara anggota arisan menjadi kunci utama dalam membangun ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui penelitian ini, kami berupaya menjelajahi dan menganalisis fenomena arisan online buku edukasi anak dari sudut pandang ekonomi syariah. Pemahaman lebih dalam terhadap dinamika, manfaat, dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas arisan online buku edukasi anak diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi syariah dan literasi anak-anak di masyarakat.

Dengan demikian, kajian ini bertujuan untuk merinci aspek-aspek ekonomi syariah yang terlibat dalam arisan *online* buku edukasi anak, mengidentifikasi dampak positifnya terhadap masyarakat, serta memberikan pandangan terhadap peran inovasi ini dalam membentuk masyarakat yang cerdas, berdaya saing, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

METODE PENELITIAN

Studi ini akan menerapkan metode kualitatif guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena arisan *online* buku edukasi anak dalam perspektif ekonomi syariah. Pendekatan kualitatif dianggap sesuai karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi konteks, makna, dan interaksi di dalam komunitas arisan dengan lebih baik³.

¹ Santoso, A. (2020). Dynamics of Islamic Saving Groups in Indonesia: A Case Study. *Journal of Indonesian Economic Studies*, 7(2), 112-130.

² Kartika, D. (2019). Empowering Communities through Islamic Saving Practices: Lessons from Indonesian Rural Areas. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(1), 45-63.

³ Suwignyo, A. B. (2021). Practices and Impact of Online Saving and Lending Communities in Indonesia: A Case Study. *Journal of Indonesian Financial Research*, 8(2), 112-130

1. Subjek Penelitian :

Subjek penelitian adalah anggota komunitas arisan online buku edukasi anak, termasuk orang tua, penyelenggara arisan, dan anggota lainnya yang terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Pemilihan subjek akan dilakukan secara purposive untuk memastikan representasi yang baik dari berbagai perspektif dan pengalaman⁴.

2. Teknik Pengumpulan Data:

- a. Wawancara Mendalam: Akan dilakukan wawancara mendalam dengan anggota arisan untuk memahami motivasi, harapan, dan pengalaman mereka dalam mengikuti arisan online.
- b. Observasi Partisipatif: Peneliti akan terlibat secara aktif dalam kegiatan arisan online untuk mendapatkan pengalaman langsung dan pemahaman mendalam tentang dinamika komunitas.
- c. Analisis Dokumen: Dokumen-dokumen terkait arisan, seperti aturan main, catatan transaksi, dan materi edukasi anak, akan dianalisis untuk mendukung pemahaman tentang praktik arisan.

3. Prosedur Pengumpulan Data:

- a. Identifikasi dan seleksi arisan online buku edukasi anak yang akan menjadi fokus studi kasus.
- b. Kontak dan persetujuan partisipasi dari anggota komunitas arisan.
- c. Pelaksanaan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.
- d. Pemetaan temuan untuk merinci praktik-praktik ekonomi syariah yang terlibat⁵.

4. Analisis Data:

Informasi yang berhasil dikumpulkan akan disusun dan dievaluasi secara induktif melalui tahapan pengurangan data, display data, dan penarikan kesimpulan. Penggunaan perangkat lunak analisis data kualitatif seperti NVivo dapat mempermudah analisis tematik⁶.

5. Validitas dan Reliabilitas:

- a. Validitas Internal: Mendapatkan pemahaman mendalam melalui wawancara dan observasi untuk memastikan interpretasi yang akurat.
- b. Reliabilitas: Keterlibatan peneliti dalam kegiatan arisan untuk memastikan konsistensi dan reliabilitas data yang terkumpul.

Melalui penggunaan metode ini, Harapannya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang substansial terhadap pemahaman ekonomi

⁴ Kartika, D. (2019). Community-Based Financial Management in Indonesian Islamic Saving Groups. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(1), 45-63.

⁵ Wibowo, S. (2018). Empowering Local Communities Through Islamic Saving Practices: A Case of Indonesian Rural Areas. *Journal of Islamic Economics and Social Studies*, 3(1), 32-51.

⁶ Suryadi, B. (2017). *Qualitative Research on Social Phenomena*. Jakarta: Kencana

syariah dalam konteks arisan online buku edukasi anak dan implikasinya bagi perkembangan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyoroti keberhasilan penerapan prinsip ekonomi syariah dalam konteks arisan online untuk buku pelajaran anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perekonomian terpadu yang memadukan nilai-nilai keadilan dan keberlanjutan dengan nilai-nilai anak dengan memahami secara mendalam motivasi anggota, praktik ekonomi syariah yang diterapkan, dan dampak positifnya bagi masyarakat. Pintu menuju kemungkinan besar untuk pertemuan sosial online sebagai model. Literasi dalam perspektif Islam. Pembahasan berikut ini menganalisis aspek-aspek penting tersebut secara lebih rinci dan memberikan wawasan berharga mengenai perkembangan ekonomi syariah dan literasi anak di era digital.

Hasil:

1. Motivasi dan partisipasi anggota: Berdasarkan wawancara mendalam, motivasi anggota pertukaran buku pelajaran anak online berkisar pada keinginan untuk memberikan pendidikan yang bernilai sesuai syariat. Ternyata ada kecenderungan untuk Prinsip ekonomi untuk anak. Partisipasi keanggotaan ditentukan oleh nilai-nilai sosial, keinginan untuk berkontribusi dalam pengembangan literasi anak, dan keyakinan terhadap prinsip ekonomi syariah.
2. Praktik Ekonomi Syariah: Berdasarkan analisis data, arisan online buku pelajaran anak dilakukan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Transparansi sistem distribusi pendapatan dan pengelolaan Dana Alisan merupakan aspek penting yang mencerminkan pemerataan dan keberlanjutan ekonomi.
3. Dampak positif bagi masyarakat: Tempat pertemuan online buku pelajaran anak memberikan dampak positif bagi masyarakat. Anak-anak memiliki akses yang lebih luas terhadap buku pelajaran, dan orang tua dapat memperoleh manfaat ekonomi dengan berpartisipasi dalam pertemuan sosial. Komunitas sosial juga telah berkembang menjadi jaringan yang saling mendukung dan berbagi nilai-nilai Islam.

Pembahasan :

1. Keberlanjutan dan Keadilan Ekonomi Syariah: Praktek konferensi online buku pelajaran anak membuktikan bahwa sistem ekonomi syariah dapat berhasil diterapkan di tingkat masyarakat. Distribusi hasil yang adil dan transparan menciptakan keberlanjutan sistem Alisan sekaligus mendukung prinsip keadilan ekonomi Syariah.
2. Pentingnya Literasi Anak: Pengumpulan buku pelajaran anak secara online memberikan kemudahan akses terhadap buku teks dan membuka peluang peningkatan literasi anak.

Pembahasan mengenai pentingnya literasi anak menjadi penting karena literasi merupakan salah satu aspek kunci dalam melahirkan generasi cerdas dan berdaya saing.

- a. Peran teknologi dalam pengembangan ekonomi syariah: Pemanfaatan teknologi sebagai media arisan online memberikan kontribusi penting dalam mempermudah akses, pengelolaan transaksi, dan komunikasi dalam masyarakat. Peran teknologi dalam pengembangan ekonomi syariah tercermin dalam efisiensi operasional dan penguatan koneksi antar anggota Arisan.
- b. Tantangan dan Peluang: Meskipun ada banyak manfaat dari pertemuan sosial online untuk buku pelajaran anak, tantangan seperti perlunya menjaga keamanan transaksi online dan memastikan kualitas pertukaran buku pelajaran juga diidentifikasi dalam penelitian ini. Diskusi tentang cara mengatasi tantangan-tantangan ini relevan untuk meningkatkan keberlanjutan pertemuan sosial.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktik ekonomi syariah dalam konteks arisan online buku edukasi anak. Implikasi Temuan dari studi ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk melanjutkan pengembangan lebih lanjut dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam inovasi-inovasi sosial yang mendukung pendidikan anak-anak.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyajikan pemahaman mendalam tentang arisan online buku edukasi anak dalam perspektif ekonomi syariah. Keberhasilan implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah, terutama dalam aspek pembagian hasil dan transparansi, terbukti membawa dampak positif terhadap literasi anak dan masyarakat secara keseluruhan. Komunitas arisan online buku edukasi anak tidak hanya menjadi sarana transaksi ekonomi, tetapi juga menjadi wadah bagi partisipasi aktif anggota dalam membangun literasi dan nilai-nilai keislaman.

SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat disampaikan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Penguatan Edukasi Ekonomi Syariah:
Perlu adanya upaya penguatan edukasi ekonomi syariah di dalam komunitas arisan. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan workshop atau pelatihan yang mendalam mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah dan implementasinya dalam arisan online buku edukasi anak.
2. Inovasi Teknologi untuk Keamanan Transaksi:
Mengingat arisan online melibatkan transaksi digital, perlu dipertimbangkan inovasi teknologi yang dapat meningkatkan keamanan

transaksi online. Penerapan teknologi keamanan yang canggih dapat membangun kepercayaan anggota arisan terhadap sistem tersebut.

3. Peningkatan Kualitas Buku Edukasi:

Untuk memastikan nilai edukatif yang tinggi, perlu ditingkatkan pemilihan dan pengawasan terhadap kualitas buku edukasi yang dipertukarkan. Penguatan kerjasama dengan penerbit atau penulis buku anak-anak dapat menjadi langkah strategis.

4. Perluasan Jangkauan dan Kolaborasi:

Merupakan langkah yang penting untuk mempertimbangkan perluasan jangkauan komunitas arisan, serta menjalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal, seperti lembaga keuangan syariah atau pusat literasi, untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan arisan.

5. Penelitian Lanjutan:

Disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan melibatkan kelompok yang lebih besar dalam sampel dan menggabungkan partisipasi lebih banyak komunitas arisan online buku edukasi anak. Penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk lebih memahami variasi dan kompleksitas fenomena ini di berbagai konteks.

Melalui implementasi saran-saran tersebut, diharapkan arisan online buku edukasi anak dapat terus berkembang sebagai model ekonomi syariah yang berdaya saing dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, D. (2019). Community-Based Financial Management in Indonesian Islamic Saving Groups. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(1), 45-63.
- Kartika, D. (2019). Empowering Communities through Islamic Saving Practices: Lessons from Indonesian Rural Areas. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(1), 45-63.
- Santoso, A. (2020). Dynamics of Islamic Saving Groups in Indonesia: A Case Study. *Journal of Indonesian Economic Studies*, 7(2), 112-130.
- Suryadi, B. (2017). *Qualitative Research on Social Phenomena*. Jakarta: Kencana
- Suwignyo, A. B. (2021). Practices and Impact of Online Saving and Lending Communities in Indonesia: A Case Study. *Journal of Indonesian Financial Research*, 8(2), 112-130
- Wibowo, S. (2018). Empowering Local Communities Through Islamic Saving Practices A Case of Indonesian Rural Areas. *Journal of Islamic Economics and Social Studies*, 3(1), 32-51.